

KUALITAS SPERMATOZOA TIKUS PUTIH (*Rattus novergicus*) SETELAH DIBERI DEKOK DAUN JAMBU BIJI MERAH (*Psidium guajava L.*) SEBAGAI SUMBER BELAJAR

*Sperm Quality White Rats (*Rattus novergicus*) Dekok Been After Red Guava Leaves (*Psidium guajava L.*) as A Source of Learning*

Roimil Latifa

Jurusan Biologi FKIP, Universitas Muhammadiyah Malang
Jl. Raya Tlogomas 246, Malang 65144
Email: roimil.latifa@Yahoo.Com

Abstract -The participation of men in family planning is often difficult to understand, and means more planning clinic services aimed at women, while according to the history of coitus interruptus method involving the full participation of men is the oldest method of family planning. The role of men in family planning is very important because the husband is usually more dominant in policy making for the family. Daun guava contains active substances such as alkaloids, flavonoids, tannins, essential oils, avicularin, acid and beta-sitosterol which can affect the secretion of reproductive hormones necessary for the process of spermatogenesis, essential oils work on the process of spermatogenesis but not in sperm transport, tannins can agglomerate resulting in lower sperm motility and viability of sperm (Wien.W. & Dian S. 1997). The purpose of this study was to identify a range of doses of red guava leaves on rat sperm quality. The kind of this research is true research. Parameter experiments used were morphology (abnormality) and mortality of spermatozoa. The population in this study is a white male rat. The samples used were 12 heads, divided into 4 treatments each consisting of 3 replicates, using completely randomized design (CRD), a data analysis technique with one factor ANOVA and LSD continued 1%. The results showed no significant effect of several doses of red guava leaves against a white rat sperm quality. Effective doses decrease sperm quality is 7 g/hr. The result of research can be used as learning resource for students of biology for animal reproduction course.

Keywords: spermatozoa quality, red guava leaves, white male rats

PENDAHULUAN

Diakui alat kontrasepsi pria saat ini hanya kondom dan vasektomi. Kondom sudah digunakan pria selama 250 tahun, dan dulu sebelumnya dipakai sebagai pencegah penyakit kelamin, sedangkan vasektomi merupakan kontrasepsi mantap pada pria dengan cara pembedahan. Vasektomi bersifat aman, efektif dan mudah, sebagai kontrasepsi mantap sangat baik untuk pasangan yang tidak menginginkan anak lagi. Usaha untuk memperoleh bahan kontrasepsi pria yang berasal dari tanaman telah banyak diteliti, tetapi hasilnya belum memuaskan, sehingga penerapannya ke manusia masih diragukan. Oleh sebab itu pemanfaatan bahan tanaman masih merupakan prioritas untuk diteliti mengingat bahan obat-obatan yang berasal dari tanaman mempunyai keuntungan antara lain

toksitasnya rendah, mudah diperoleh, murah harganya dan kurang menimbulkan efek samping. (Arsyad.1986)

Tanaman yang diharapkan dapat menjadi antifertilitas adalah daun jambu biji (*Psidium guajava L.*). Penelitian tentang tanaman jambu biji sebagai alternatif alat kontrasepsi pria secara tradisional belum banyak diteliti. Daun jambu biji mengandung zat aktif seperti alkaloid, flavonoid, tanin, minyak atsiri, avicularin, oleanolic acid dan beta-sitosterol yang diduga bersifat antifertilitas. Alkaloid dapat mempengaruhi sekresi hormon reproduksi yang diperlukan untuk berlangsungnya proses spermatogenesis, minyak atsiri bekerja tidak pada proses spermatogenesis tetapi pada transportasi sperma, tanin dapat menggumpalkan sperma sehingga menurunkan motilitas dan daya hidup sperma (Wien.W. & Dian S. 1997). Kualitas

